

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terkait dengan manajemen keuangan keluarga nelayan tradisional di Dusun Tanjung Desa Liang Kabupaten Maluku Tengah Perspektif Keuangan Syariah, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan keluarga nelayan tradisional di Dusun Tanjung Desa Liang Kabupaten Maluku Tengah dilihat dari pengetahuan manajemen keuangan nelayan sebagai; 1). Pendapatan nelayan digunakan untuk konsumsi/atau kebutuhan sehari-hari, 2). Pendapatan nelayan digunakan untuk tabungan, dan 3). Pendapatan nelayan digunakan untuk investasi. Hal ini dikarenakan pendapatan yang tidak menentu, namun kegiatan untuk menabung dan investasi dilakukan dengan baik dari pendapat dari hasil melaut oleh para suami.
2. Manajemen keuangan keluarga nelayan tradisional di Dusun Tanjung Desa Liang Kabupaten Maluku Tengah bila dilihat dari perspektif keuangan syariah harus diketahui oleh keluarga para nelayan agar pengelolaan keuangan dapat dikembangkan dan di data secara baik sehingga menjadikan pembelajaran kepada anak-anak mereka di kemudian hari terkait dengan manajemen keuangan yang baik dan benar.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka saran yang hendak penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi para keluarga nelayan, agar mengatur keuangannya dalam bentuk pembukuan sehingga para keluarga nelayan tahu kemana saja uang itu akan digunakan, sehingga mampu memanfaatkan pendapatan yang di peroleh dengan sebaik baiknya serta para ibu rumah tangga mencari pendapatan tambahan untuk mengantisipasi jika pendapatan utama tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari hari dan juga di harapkan untuk mengusahakan menabung sedikit dari pendapatan untuk di gunakan dalam jangka panjang walaupun uang yang ditabung itu cuman Rp 10.000 dalam seharinya atau lebih dari itu.
2. Bagi pemerintah terkait, agar memberikan pembinaan dan bantuan pada nelayan serta membangun sarana prasarana bagi para nelayan dalam bentuk tempat pelelangan ikan (TPI) dan pertamina khusus nelayan guna memudahkan aktivitas nelayan dapat meningkatkan pendapat mereka kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk membuat sebuah penelitian yang bisa mendalami kemungkinan memuat tempat project pendirian koperasi nelayan dalam membantu masyarakat nelayan dalam mengelola keuangannya sebagai wujud antisipasi dimasa paceklik (ombak atau tidak musim ikan).